

BMG : WASPADAI ANGIN KENCANG LEBIH DARI 15 KNOTS

Jakarta, 2/1/2008 (Kominfo-Newsroom) - Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) hingga awal 2008 saat ini tetap memperingatkan kepada masyarakat untuk senantiasa berhati-hati atau waspada terhadap terjadinya hujan dengan intensitas ringan hingga sedang serta angin kencang dengan kecepatan mencapai lebih dari 15 knots terutama di wilayah Barat dan Selatan.

Perkiraan tersebut didasarkan pada data dasar analisa Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) terkait Radar Cuaca Integrasi BMG (Indikator Liputan awan, ketebalan awan dan keadaan curah hujan wilayah cakupan Jawa Barat, Sumatera bagian Selatan dan Lampung), Citra Satelit MTSAT (Liputan awan Regional), TLAPS - BoM Australia (Vortisitas, Presipitasi, Total Indeks, Tekanan, Angin), Grads/Grib °C JMA Jepang (Analisis dan forecast total presipitasi, angin, tekanan) dan Arcphege (meteo Prancis).

Selain perkiraan tersebut, BMG dalam keterangannya di Jakarta, Rabu (2/1), juga memprediksi akan terjadinya gelombang setinggi lebih dari 4 meter yang sangat berbahaya bagi semua jenis kapal yang berada di Perairan sebelah selatan Jawa, Laut Natuna, Laut Banda dan Perairan Kep. Aru, Laut Arafuru.

Demikian pula gelombang setinggi 3 hingga 4 meter juga dinilai berbahaya bagi bagi perahu nelayan, tongkang dan ferry yang berada di : Perairan barat Bengkulu hingga Lampung, Selat Sunda, Laut Sawu, Laut Timor, Perairan Kep. Riau hingga Bangka Belitung, Selat Karimata, Perairan selatan Sulawesi.

Sementara angin di atas wilayah Indonesia sebelah Utara Khatulistiwa umumnya bertiup dari arah Barat Laut -Timur Laut, sedangkan sebelah Selatan Khatulistiwa dari arah Barat Daya - Utara dengan kecepatan berkisar antara **05 - 20 knots (09 °C 37 km/jam)**

Kemudian kecepatan angin lebih dari 20 knot (37 km/jam) diprediksi juga bakal terjadi di Laut China Selatan, Perairan Utara NAD, Selat Karimata, Samudera Hindia sebelah Barat Sumatera Selatan hingga Selatan NTT, Laut Jawa, Perairan Masalembo, Laut Flores, Laut Banda, Perairan Kep. Aru, Laut Arafuru dan Perairan sekitar Merauke

Berdasar pengamatan BMG, cuaca untuk wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) untuk pagi hari rata-rata dalam kondisi hujan ringan hingga sedang, namun untuk siang dan malam hari umumnya berawan dan hujan ringan.

Sedangkan perkiraan cuaca kota propinsi di Indonesia, umumnya dalam kondisi berawan dan hujan ringan dengan intensitas suhu udara sekitar 25 hingga 31 0C dan kelembapan mencapai 63 hingga 93 persen, kata Prakirawan Kiki dalam penjelasannya yang diterima Newsroom. (T.hsn/De/toeb/c)

sumber: akses online 30/03/09

<http://www.depkominfo.go.id/2008/01/02/bmg-waspadai-angin-kencang-lebih-dari-15-knots/>

Rabu, 03 Januari 2007

Bibit Badai Tanpa Nama di Barat Australia Cuaca Buruk hingga Februari

SEMARANG- Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) memperkirakan badai dan cuaca buruk masih akan sering muncul hingga akhir Februari. Kondisi tersebut antara lain dipengaruhi perubahan tekanan udara di sebelah utara dan selatan katulistiwa.

Koordinator Stasiun BMG Jateng Muhammad Chaeron, Selasa (2/1), menjelaskan, saat ini muncul tekanan udara rendah di sebelah barat Australia atau sebelah selatan Nusa Tenggara. Walaupun bibit badai itu sudah mencapai 996 milibar, namun para pengamat cuaca internasional belum memberi nama. Padahal, biasanya dengan tekanan udara 500 milibar saja, nama badai sudah muncul.

"Kami memperkirakan tekanan rendah tersebut akan punah sekitar lima hari ke depan," kata dia.

Namun, pada musim seperti ini, sangat mungkin muncul lagi tekanan rendah di sekitar Benua Australia. Bahkan, sangat mungkin pula hal itu berkembang menjadi badai tropis. Kondisi cuaca semacam itu diperkirakan akan berlangsung hingga akhir Februari.

Bibit badai yang saat ini berada di dekat Australia menarik aliran udara dari sekitarnya, dengan kecepatan sekitar 5 knot. Sedangkan kecepatan angin di dekat pusaran bisa mencapai **60 knot - 100 knot**.

Awan Cumulomimbus

Sementara itu, di sebelah barat India, muncul tekanan udara tinggi yang menyebabkan aliran udara keluar dari kawasan anak benua tersebut dengan kecepatan sekitar **5 knot**. Aliran angin dari Australia dan India kemudian masuk ke Laut Jawa melalui Sumatra. "Hal itu memungkinkan munculnya awan-awan cumulomimbus di atas Laut Jawa," kata dia.

Awan dengan ciri hitam pekat itu juga harus diwaspadai. Selain hujan dan petir, di bawahnya juga bisa terjadi tekanan udara rendah dan menimbulkan angin lisus.

Aliran angin regional dan lisus akibat awan ini berpotensi menjadi penyebab gelombang setinggi 5 meter. Pada saat-saat semacam ini, hanya kapal besar yang bisa lewat. Sedangkan kapal kecil dipastikan bakal terombang-ambing ombak.

Menurutnya, kapal besar pun harus benar-benar dalam kondisi baik. Sebab, jika sampai rusak atau mesin mati, kendaraan tersebut tak akan bisa dikendalikan. Hal ini pula yang kemungkinan dialami KM Senopati Nusantara yang tenggelam di perairan sebelah utara Pulau Mandalika, Sabtu (30/12) dini hari.

Dia menambahkan, awan cumulomimbus juga bisa membahayakan penerbangan. Pesawat yang lewat di bawah awan itu bisa terkena tekanan udara rendah dan jatuh. Faktor itulah yang kemungkinan menyebabkan kecelakaan pesawat Adam Air. "Kebetulan saat itu, cuaca memang sedang buruk," kata dia.

Laut Jawa Belum Aman

Kondisi perairan Laut Jawa masih belum aman dipakai untuk transportasi laut karena cuaca, khususnya gelombang laut dan angin masih buruk. Demikian diungkapkan Sub Bidang Informasi Maritim Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG), Suratno, ketika dihubungi Suara Merdeka Jakarta, Selasa (2/1).

"Karena pengaruh cuaca, kondisi di Laut Jawa saat ini sedang buruk-buruknya. Diperkirakan bisa mengganggu kegiatan pelayaran, terutama tingginya gelombang dan kecepatan angin yang terjadi," kata Suratno.

BMG memperkirakan tinggi gelombang air laut di Laut Jawa bisa mencapai 3-4 meter. Padahal, dalam kondisi normal tinggi gelombang diperkirakan antara 0,5 - 3 meter. "Kondisi seperti itu tidak hanya terjadi di Laut Jawa, tapi juga terjadi di perairan Natuna. Puncak kondisi cuaca buruk untuk musim hujan memang terjadi pada Desember-Januari," tambahnya.

Menurut Suratno, ketinggian yang di luar batas normal itu sudah terpantau pada 29 Desember lalu. Penyebabnya, kondisi cuaca di perairan Laut Jawa dan Natuna sedang dalam puncak musim hujan.

Selain meningkatnya ketinggian gelombang, BMG pun memperkirakan kecepatan angin di perairan Laut Jawa sangat kencang, yakni antara **30 - 60 knot (mil/jam)**. Padahal kecepatan angin dalam kondisi normal berkisar antara **10 - 20 knot**. "Kecepatan angin yang tinggi itu juga biasa terjadi di Desember, Januari dan Pebruari serta bulan Juli."

Dikatakan, angin kencang terjadi karena adanya perbedaan sistem tekanan udara di suatu daerah. Kondisi meningkatnya kecepatan angin di Laut Jawa diperkirakan karena rendahnya sistem tekanan udara di daerah tersebut. Hal itu menyebabkan kecepatan angin di perairan Laut Jawa semakin kencang.

"Jelas, kondisi seperti itu bisa mengganggu kegiatan pelayaran. Departemen Perhubungan pun sudah meminta data-data mengenai kondisi cuaca terkini untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan," ujarnya.

Suratno mengatakan tidak bisa memprediksi kapan keadaan gelombang dan angin kembali normal saat musim hujan. "Kita tidak bisa menghindar karena cuaca ini sifatnya merata," tuturnya.(G6,H27-49,60)

sumber: akses online 30/03/09

<http://www.suaramerdeka.com/harian/0701/03/nas08.htm>

Jalur Mudik Diramalkan Mendung Sampai Hujan

Kamis, 18 Oktober 2007 | 09:03 WIB

TEMPO Interaktif, Jakarta:

Badan Meteorologi dan Geofisika memperkirakan cuaca berawan hingga hujan mendominasi jalur mudik darat pagi ini hingga siang nanti. Di jalur laut, tinggi gelombang mencapai 2 meter.

Di jalur mudik utara Jawa bagian barat, cuaca umumnya berawan. Hujan ringan berpeluang turun di sekitar Merak-Cilegon. Angin umumnya bertiup dari arah Selatan-Barat Daya dengan kecepatan berkisar antara **3-17 kilometer per jam**.

Di jalur selatan, cuaca umumnya berawan dan berpeluang hujan ringan di sekitar jalur Pelabuhan Ratu-Sukabumi-Ciawi hingga Bogor. Angin umumnya bertiup dari arah Tenggara-Barat Daya dengan kecepatan berkisar **3-18 kilometer per jam**.

Cuaca berawan mewarnai jalur mudik utara Jawa bagian tengah. Angin bertiup dari arah Tenggara-Selatan dengan kecepatan berkisar **03-18 kilometer per jam**. Di jalur selatan, cuaca juga berawan. Angin bertiup dari arah Tenggara - Barat Daya dengan kecepatan berkisar antara **03-18 kilometer per jam**.

Jalur utara di Jawa bagian timur juga berawan. Kecepatan angin berkisar **04-20 per jam**, bertiup dari arah Barat Daya-Barat. Di jalur selatan, cuaca berawan dengan kecepatan angin **03-20 kilometer per jam**, dari arah Selatan-Barat Daya.

BMG juga memprediksi cuaca di Sumatera bagian selatan. Di jalur baratnya, cuaca berawan dan berpeluang hujan ringan disekitar jalur Bengkulu-Lubuklingau hingga Lahat. Di jalur timur, cuaca berawan dan berpeluang hujan ringan di sekitar jalur Palembang-Prabumulih. Jalur selatan juga berawan.

Bali dan Lombok umumnya cerah-berawan. Angin bertiup dari Tenggara-Barat dengan kecepatan **5-22 kilometer per jam**.

BMG juga memprediksi cuaca di lima wilayah laut. Di Selat Sunda cuaca umumnya berawan, angin bertiup dari Timur-Tenggara dengan **kecepatan 0-10 knot**. Tinggi gelombang berkisar 0-2 meter.

Di Selat Karimata, ada peluang hujan ringan. Angin bertiup dari Tenggara, tinggi gelombang 0,75-2 meter. Di Laut Jawa (mendung) dan Laut Bali (cerah), angin bertiup **5-15 knot** dengan tinggi ombak hingga 2 meter. Selat Lombok cerah, angin **5-10 knot** dari tenggara-selatan, dengan ombak hingga 1,25 meter.

BMG | IBNU R

http://www.tempointeractive.com/hg/nasional/2007/10/18/brk_20071018-109697_id.html

Angin Kencang 20 Knot

edisi: 03/Jan/2008 wib

PANGKALPINANG, BANGKA POS - Diawal tahun 2008, angin berhembus kencang mencapai 20 knot di wilayah Bangka Belitung. Selain bisa menyebabkan gelombang tinggi sekitar 4-5 meter, angin kencang dapat mengganggu penerbangan.

Dua hari ini, Selasa dan Rabu (1-2/1), kapal cepat Ekspres Bahari 6 rute Palembang-Muntok dan Ekspres Bahari 9B yang melayari Belitung-Pangkalpinang dihadang cuaca buruk di tengah perairan. Bahkan Ekspres Bahari 6 terpaksa balik lagi ke Pelabuhan Boom Baru Palembang akibat ombak tinggi saat perjalanan di muara perairan Sungsang-perbatasan Selat Bangka. Imbasnya, sejumlah penumpang yang telah menunggu keberangkatan menggunakan kapal tersebut di Pelabuhan Tanjung Kalian siang harinya sekitar pukul 10.30 WIB terpaksa dibatalkan.

Seorang penumpang, Bachtiar (23), kepada Bangka Pos Group mengungkapkan, kapal tersebut tidak sampai ke Pelabuhan Tanjung Kalian karena dihadang cuaca buruk di tengah laut.

“Jadi ongkos kapal yang sudah dibeli dikembalikan lagi, utuh. Kapalnya gak berangkat hari itu,” ujar Bachtiar.

Kepala Cabang Pelabuhan Mentok Novian saat dikonfirmasi melalui telepon mengatakan, Ekspres Bahari 6 berangkat dari Pelabuhan Boombaru sekitar pukul 07.00 WIB. Setiba di muara perairan Sungsang, kapal tidak bisa melanjutkan perjalanan sampai ke Pelabuhan Tanjung Kalian.

“Cuaca buruk karena angin kencang. Gelombang tinggi sehingga kapal balik arah ke Palembang lagi, tidak jadi berangkat ke Bangka,” ujar Novian.

Ia menjelaskan, penumpang yang hendak ke Bangka dipulangkan kembali ke Palembang, sedangkan penumpang yang penuh (full seat) dari Pelabuhan Tanjung Kalian tujuan Palembang urung berangkat.

Kejadian serupa dialami Ekspres Bahari 9 B. Manager Pelayanan Jasa PT Pelindo II Cabang Pelabuhan Pangkalbalam, Tengku Mursalin Ralim, ditemui di ruang kerjanya, Rabu (2/1) mengatakan, kedatangan kapal tersebut lebih lambat dari biasanya pada Selasa (1/1) karena dihadang angin kencang.

Kapal tersebut sempat dua kali bolak balik perjalanan menunggu satu jam hingga kecepatan angin tidak kencang lagi. Meskipun cuaca buruk, kapal tersebut akhirnya bisa berangkat membawa penumpang.

Sementara itu, District Manager Lion Air Dwi Aprina mengaku kencangnya angin mengakibatkan pesawat Lion Air mengalami keterlambatan tiba di Bandara Depati Amir Bangka.

“Pas Tahun Baru kemaren, angin memang kencang mencapai **16 knot** pada pukul 13.00 WIB, sehingga pas pesawat akan landing, masih berputar lagi di udara, menyesuaikan dengan airtraffic Bandara, baru turun,” ujar Dwi Aprina ditemui di Bandara Depati Amir, kemarin.

Ia menyebutkan, angin kencang tersebut masih dalam batas kewajaran dan pesawat maskapai tersebut tetap berangkat seperti biasa.

Laut Lebih Kencang

Kelompok Analisa dan Prakiraan Cuaca Kantor Meteorologi Pangkalpinang, Santie Oktariyandari

mengatakan awal tahun 2008, angin kencang terjadi di perairan Babel. Kecepatan angin mencapai **20 knot per jam** dan bisa mengakibatkan gelombang tinggi mencapai 4 hingga 5 meter.

“Kecepatan angin pada Selasa (1/1) pukul 13.00 WIB berkisar 16 knot. Sedangkan pesawat yang hendak turun harus berlawanan arah dengan kecepatan angin, sehingga pas landing harus diperhatikan,” ujar Santi Oktariyandari.

Berdasarkan data BMG, pada Rabu (2/1) pada pukul 07.00 WIB, kecepatan angin di wilayah laut Babel rata-rata mencapai **20 knot**, dan tinggi gelombang rata-rata 2,5 meter dengan gelombang maksimum 4 meter. Sedangkan arah dan kecepatan angin berada pada Barat hingga utara.

Ia menjelaskan, kecepatan angin di laut lebih kencang daripada di daratan, karena tidak ada hambatan gunung, bukit, dan gedung-gedung sehingga kecepatan angin lebih luas.

Menurutnya, perairan di Pulau Bangka cenderung tinggi gelombangnya sehingga perusahaan jasa pelayaran maupun nelayan mesti berhati-hati. Gelombang yang aman dilewati pada batas di bawah 1,5 meter. Untuk gelombang mencapai 2 meter sudah berbahaya bagi nelayan untuk melaut, sedangkan apabila gelombang tinggi mencapai 4-5 meter berbahaya bagi semua jenis kapal.

“Diprediksikan hingga 5 Januari 2008, gelombang masih tinggi hingga tiga hari ke depan. Hati-hati saja,” kata Santi. (i5)

<http://cetak.bangkapos.com/selebnews/read/3977.html>

BMG: Angin Besar di Bali Hingga Februari

Senin, 12 November 2007 - 08:03 wib

DENPASAR - Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) Wilayah III Denpasar, Bali, mengimbau warga untuk selalu waspada bencana. Alasannya, angin berkekuatan besar yang berpotensi memunculkan puting beliung masih akan berlangsung hingga Februari 2008.

"Prediksi kami, kondisi seperti ini akan berlangsung hingga puncak musim hujan, Januari-Februari," kata Kepala Bidang Data dan Informasi BMG Wilayah III Denpasar Sutrisno, saat dihubungi di Bali, Senin (12/11/2007).

Menurut Sutrisno, dari hasil pencitraan satelit, awan CB (comulus nimbus) masih akan muncul dalam musim transisi dari kemarau menuju penghujan. Kondisi itu berakibat pada munculnya hujan disertai guntur menggelegar dan angin kecepatan luar biasa.

Dalam situasi seperti itu, kecepatan angin bisa mencapai **50 knot**. Meski kejadiannya hanya berlangsung singkat antara 3-5 menit, daya rusak angin ini sangat hebat.

Sutrisno mengakui, upaya untuk mendeteksi munculnya angin berkekuatan besar cukup sulit, mengingat alat pemantau yang ada kurang memadai. Karena itu, kunci utamanya tetap kewaspadaan warga terhadap bencana.

Seperti diberitakan sebelumnya, angin puting beliung menerjang dua daerah di Bali, yakni Denpasar dan Gianyar. Akibat peristiwa itu, satu orang warga Denpasar tewas tertimpa pohon dan 22 warga luka-luka ringan. Selain itu, sedikitnya 179 rumah penduduk porak-poranda.
(Miftachul Chusna/Sindo/ism)

<http://news.okezone.com/read/2007/11/12/1/60134/1/bmg-angin-besar-di-bali-hingga-februari>

Waspada Gelombang Laut

Senin, 07 Juli 2008

KARANGPLOSO-Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) Stasiun Klimatologi Karangploso meminta kepada warga Malang untuk mewaspada tiupan angin kencang hingga Rabu (9/7) mendatang. Selama tiga hari kedepan, BMG memprediksi kecepatan angin bakal tinggi mencapai kisaran 5-45 kilometer/jam.

Kepala seksi (Kasi) Observasi dan Informasi Stasiun Klimatologi Karangploso Ir Koswara menjelaskan, dengan kecepatan angin sebesar itu, bisa menimbulkan ancaman bahaya pohon tumbang dan naiknya gelombang air laut.

Untuk ketinggian gelombang air laut, Koswara memprediksi ketinggian bisa mencapai skala sedang yakni 2,5 meter.

"Tentunya dengan ketinggian sebesar itu (2,5 meter, Red), nelayan harus waspada. Karena kondisi tinggi gelombang normal kisaran 1,5 meter," ujar Kosawara.

Kondisi ini, lanjutnya, disebabkan karena mulai aktifnya angin muson timur dan turunnya tekanan udara di sekitar wilayah Malang. Akibatnya, angin bisa dengan cepat mengisi ruang yang bertekanan udara rendah. Dampak kepada kondisi umum cuaca di Malang, adalah cerah berawan, angin kencang muncul dari arah timur ke selatan. Berikutnya, suhu udara kisaran 16-30 derajat celsius dan kelembapan udara 47-89 persen.

Sementara itu, pantauan Radar pada data statistik di BMG Karangploso menunjukkan bahwa kecepatan angin pada minggu ini menempati urutan tertinggi sejak Mei lalu. Pada Mei, kecepatan angin tertinggi hanya **30 kilometer/jam**. (mas/ing)

<http://www.jawapos.co.id/radar/index.php?act=detail&rid=11200>

BMG: Tinggi Gelombang di Perairan Selayar 2,2 Meter

Sabtu, 29 November 2008

(Berita Daerah - Sulawesi) - Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) Stasiun Meteorologi Maritim Kendari memprediksikan ketinggian gelombang di perairan Selayar, Donggala Mamuju dan Masilina Doang Doang mencapai 2,2 meter.

Kepala Stasiun Meteorologi Maritim Kendari, Addi Setiadi di Kendari, Jumat, mengatakan, kecepatan angin di perairan Sabalana Selayar yang akan bertiup dari timur ke tenggara diperkirakan antara **10-55 kilometer/jam**.

Kecepatan angin di perairan Masilina Doang Doang yang akan bertiup dari timur laut ke tenggara antara **5-45 kilometer**.

Cuaca mengancam dengan ketinggian gelombang mencapai 1,8 meter diperkirakan terjadi di Laut Banda dan perairan Majene Paotere.

Kecepatan angin di perairan Laut Banda yang akan bertiup dari timur laut ke tenggara antara 5-47 kilometer/jam.

Angin bertiup dari arah utara ke timur dengan kecepatan 5-45 kilometer/jam diramalkan terjadi di perairan Majene Paotere.

Nelayan dan pemilik kapal harus hati-hati melintasi perairan Aru Tual, Maluku Utara karena tinggi ombak diperkirakan mencapai 1,3 meter.

Angin yang akan bertiup dari timur laut ke tenggara di perairan Aru Tual dengan kecepatan antara **10-45 kilometer/jam**.

Kecepatan angin di Selat Makassar yang variabel ditaksir sekitar **5-40 kilometer/jam**.

BMG juga memperkirakan kondisi cuaca dengan gelombang setinggi 1,3 meter akan terjadi di Teluk Bone, perairan Tukang Besi, Kabupaten Wakatobi, Teluk Tolo Kendari.

Kecepatan angin di Teluk Bone dengan arah angin dari timur laut ke tenggara diramalkan **5-35 kilometer/jam**.

Perkiraan Stasiun Meteorologi Maritim Kendari berlaku dua hari terakhir yaitu tanggal 28-29 November 2008.

(ANT).

http://www.beritadaerah.com/news.php?pg=berita_sulawesi&id=5135&sub=column&page=37

Pelayaran: 12 Kapal Cepat 2 Hari tak Beroperasi

Kamis, 4 Januari 2007

BAKAUHENI (Lampost): Akibat cuaca buruk dan angin kencang yang berpotensi menimbulkan gelombang besar, 12 kapal cepat rute Bakauheni--Merak tidak beroperasi sejak dua hari lalu.

Pelaksana Harian Kantor Administrator Pelabuhan (Adpel) Bakauheni, Anwaruddin, menjelaskan hal itu menindaklanjuti informasi Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) Radin Inten II Lampung tentang kurang baiknya cuaca di perairan Selat Sunda hingga tanggal 6 Januari nanti. Sementara itu, 25 kapal ro-ro tetap beroperasi.

Ia menjelaskan kini kondisi cuaca berawan dan berpeluang hujan pada sore dan malam hari serta angin bertiup ke barat daya laut dengan kecepatan **10--30 knot** dan tinggi gelombang mencapai 0,5--2 meter.

Manajer Operasional PT ASDP Cabang Bakauheni Dadang Wijanarko menambahkan berdasarkan informasi BMG, cuaca Rabu (3-1) lebih baik dibandingkan dengan Selasa (2-1). "Kapal ro-ro tetap beroperasi 60 trip sehari. Sedangkan kapal cepat sudah dua hari ini tidak berlayar," katanya, kemarin.

Sementara itu, karena cuaca buruk, sejumlah nelayan di TPI Pematang, Ketapang, dan Lempasing memilih tidak melaut. "Kalau imbauan dinas terkait belum ada. Akan tetapi, beberapa hari ini kami tidak melaut karena angin bertiup kencang dan gelombang besar," ujar Saniman, nelayan di TPI Ketapang.

Stasiun Meteorologi Maritim (SMM) Kelas IV BMG Lampung memberi warning kepada nelayan dan perusahaan pelayaran karena kawasan perairan ujung Laut Jawa bakal diterpa angin barat saat memasuki musim hujan.

Kepala SMM Kelas IV BMG Lampung Yulianto mengatakan angin yang datang dari barat dan barat daya akan membuat gelombang pasang pada perairan di sebagian wilayah Indonesia.

"Di perairan bagian timur Lampung gelombang lebih tinggi karena pengaruh kecepatan angin. Perairan Lampung bagian timur mendapat 'ekornya' pertumbuhan awan di Laut Jawa," kata Yulianto.

Data yang diterima dari SMM Kelas IV BMG Lampung dalam beberapa hari terakhir angin bergerak dari barat. Di Lampung kecepatan angin mencapai **8--20 knot** dengan ketinggian gelombang laut mencapai 0,8--1,6 meter. n AL/AAN/R-1

<http://www.lampungpost.com/cetak/cetak.php?id=2007010401531158>

Angin Kencang Terjang Pulau Tidung, Sembilan Rumah Rusak 10-03-2008

Angin kencang kembali melanda wilayah Kepulauan Seribu. Kali ini tiupan angin menyebabkan sembilan rumah warga rusak dan mengakibatkan satu pohon besar roboh, di Kelurahan Pulau Tidung, Kepulauan Seribu Selatan, Senin (10/3). Meski tidak menimbulkan korban jiwa, namun kerugian warga mengaku mengalami kerugian hingga puluhan juta rupiah.

Pemilik rumah yang menjadi korban, Dina (27), warga RT 003/04 Kelurahan Pulau Tidung, mengatakan, peristiwa itu terjadi sekitar pukul 07.15 WIB. Ketika itu, hujan disertai angin kencang langsung menerpa pemukiman warga. "Saya kira ada gempa, karena suaranya bergemuruh dan tiba-tiba atap rumah pada beterbangan," kenang Dina, Senin (10/3).

Angin kencang itu, tutur Dina, berasal dari sebelah utara Pulau Tidung karena di sebelah utara memang tidak ada pulau lain sehingga angin langsung menerpa kawasan pemukiman warga. Akibatnya, rumah warga yang dilintasi angin squal langsung mengalami kerusakan. "Warga benar-benar panik, apalagi saat itu suara petir sangat keras dan terjadi berulang kali," ungkapnya.

Miftah (43), warga RT 003/04 Pulau Tidung Besar juga mengatakan hal yang sama. Suara gemuruh yang berasal dari rumah-rumah yang roboh dan pohon yang tumbang semakin menambah kekhawatiran warga. "Warga langsung berhamburan keluar rumah, takut tertimpa atap. Semuanya takut dan hanya bisa menyebut nama Tuhan," katanya.

Ia mengatakan, peristiwa itu sempat membuat dirinya shock, karena tanpa diduga angin itu cepat masuk ke pemukiman dan langsung menghantam rumah. "Agak kaget, ketika kejadian itu saya dan beberapa warga yang lain berhamburan keluar rumah, khawatir tertimpa atap," ucapnya.

Peristiwa yang berlangsung sekitar sepuluh menit itu mengakibatkan sedikitnya sembilan rumah rusak dan satu pohon besar tumbang diterjang angin squal. Berdasarkan data Kelurahan Pulau Tidung, kerusakan menyebar di tiga RW di Pulau Tidung seperti satu rumah di RW 01, tiga rumah RW 02, dan lima rumah di RW 03.

Namun mengenai angka pasti rumah warga yang rusak belum dapat diketahui. Mahdi, Sekretaris Kelurahan Pulau Tidung, mengatakan, pendataan dan identifikasi langsung dilakukan pihaknya begitu mengetahui adanya kerusakan pada rumah warga. "Kami sudah melakukan inventarisir kerugian, diperkirakan mencapai puluhan juta rupiah," tukasnya ketika dihubungi, Senin (10/3) siang.

Dikatakannya, beruntung angin yang datang masuk dalam katagori ringan sehingga akibatnya tidak separah seperti yang di Pulau Harapan dan Pulau Kelapa beberapa waktu lalu. "Peristiwa yang terjadi masuk katagori ringan, karena hanya menyebabkan atap rumah warga berterbangan," ungkapnya.

Mahdi menambahkan, hasil perkiraan data kerugian warga masih bersifat sementara, karena ada kemungkinan akan bertambah. "Kami masih terus melakukan inventarisir, kemungkinan bisa saja bertambah," jelasnya. Namun ia memperkirakan kerugian akibat kejadian tersebut mencapai puluhan juta rupiah.

Pada kesempatan terpisah, Achmad Zakir Kepala Sub Bidang Informasi dan Penerangan, Badan

Meteorologi dan Geofisika (BMG) Jakarta mengatakan, pihaknya tidak bisa memastikan yang terjadi di Pulau Tidung merupakan angin squal. Karena citra satelit yang dimiliki BMG tidak dapat memantau gerakan angin. "Angin squal hanya bersifat lokal, ada atau tidaknya hanya berdasarkan saksi mata dari warga yang menyaksikan," paparnya.

Diterangkannya, biasanya angin squal bergerak lurus, singkat, dengan kecepatan angin mencapai **30-40 knot**, dan dapat menghancurkan atap rumah. "Jadi dengan data-data yang ada pada kami, kemungkinan angin squal di Pulau Tidung amat kecil," tegasnya. Mengenai kondisi cuaca saat ini di Kepulauan Seribu, ia mengatakan, saat ini kondisinya cerah, terang, suhu normal dengan kelembaban antara 70-90 persen.

Penulis: yudi

http://www.beritajakarta.com/V_Ind/berita_detail.asp?idwil=0&nNewsId=27937

Siklon Tropis Freddy Ancam Pelayaran

2009.02.08

Surabaya, Kompas - Badai siklon tropis Freddy mengancam pelayaran di Laut Jawa. Badan Meteorologi dan Geofisika Tanjung Perak Surabaya, Jawa Timur mengimbau kapal-kapal tidak berlayar.

Administrator Pelabuhan Padangbai, Bali, serta Lembar, Lombok memberlakukan sistem buka tutup pelayaran rakyat menyusul memburuknya cuaca tiga hari terakhir. Akibatnya, antrean kendaraan yang menuju Lombok terjadi sepanjang tiga kilometer jalan menuju Pelabuhan Padangbai, Sabtu (7/2).

Hari Sabtu pukul 10.12 WIB, Pusat Peringatan Siklon Tropis (TCWC) Jakarta mengeluarkan peringatan adanya Siklon Tropis Freddy di Samudera Hindia, sekitar 840 kilometer selatan barat daya Denpasar. Sabtu pagi, kecepatan angin maksimumnya **75 kilometer per jam**. Hari Minggu (8/2), kecepatan angin maksimum Freddy mencapai **85 km/jam**. Hari Senin (9/2), siklon menjauhi wilayah Indonesia. Menurut analisa TCWC, dampak tidak langsung bagi cuaca Indonesia adalah ketinggian gelombang di atas tiga meter di Laut Jawa, perairan Masalembu, Laut Flores, Selat Bali, Selat Sunda bagian selatan, Laut Bali, Selat Lombok, selatan Jawa hingga Nusa Tenggara.

Prakirawan BMG Maritim Tanjung Perak Arief Hariyanto mengatakan, badai ini disertai angin kencang berkecepatan **5-40 kilometer per jam**. Di pesisir utara Jawa Timur, kecepatan angin bisa mencapai **20 knot** atau setara **36 km per jam**. "Dengan kondisi seperti ini tidak disarankan berlayar," ujar Arief kemarin di Surabaya.

Badai itu mengakibatkan gelombang hingga 6 meter.

Pihak BMG Maritim menetapkan gelombang 4 meter ke atas termasuk kategori berbahaya. "Kami hanya mengimbau. Soal larangan berlayar menjadi kewenangan syahbandar dan administrasi pelabuhan," tuturnya.

Namun, kecepatan angin itu masih cukup aman bagi penerbangan di Bandara Juanda, Sidoarjo. Di sekitar bandara, angin berembus dengan kecepatan **18 knot**, sekitar **30 km per jam**.

BMG juga menganjurkan pemangkasan pohon dengan tinggi lebih dari 5 meter. Pohon-pohon itu rawan roboh atau dahan patah saat kecepatan angin akibat Freddy mencapai puncaknya.

Kepala Subbidang Informasi Meteorologi Publik Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Kukuh Ribudiyanto di Jakarta, kemarin menyatakan, badai diprediksi berlangsung hingga 10 Februari 2009. Di Indonesia, badai itu diprediksi lewat Nusa Tenggara hingga Sumatera. "Semua daerah yang dilewati akan dilanda angin kencang, hujan deras," jelasnya.

Isolasi pulau

Ombak tinggi akibat badai dikhawatirkan mengisolasi penduduk di pulau-pulau kecil di Kabupaten Sumenep, Jawa Timur. Kepala Dinas Perhubungan Sumenep A Aminullah mengatakan, kapal-kapal tidak berani berlayar ke pulau-pulau itu jika ombak lebih dari empat meter.

Enam pulau terancam terisolasi yakni Pulau Sepanjang, Pulau Pagerungan Kecil, Pulau Pagerungan Besar, Pulau Paliat, Pulau Salarangan, dan Pulau Saur. "Pulau-pulau itu terancam tenggelam," katanya. Jika gelombang pasang terlalu tinggi, air laut bisa merendam seluruh pulau. Di beberapa pulau ketinggian air bisa mencapai satu meter. "Kami dengar sudah ada yang terendam sejak Jumat (6/2) malam. Belum ada kabar soal korban jiwa," tutur Aminullah.

Kepala Kantor Administrator Pelabuhan Padangbai I Made Sudiartha mengungkapkan, hingga kemarin pukul 12.00 Wita hanya ada tiga kapal berangkat ke Lembar. Sementara kapal dari Lembar tidak ada yang bersandar di Padangbai, karena memang dilarang berlayar akibat ketinggian ombak mencapai lima meter.

Sesuai perkiraan Kantor BMKG Wilayah V Denpasar, cuaca diperkirakan membaik Minggu (8/2) ini. Selama beberapa hari terakhir, ketinggian ombak di perairan Bali berkisar antara 1-5 meter, disertai hujan ringan dan kecepatan angin hingga **30 knot**. Hal itu akibat langsung dari tekanan rendah hingga 998 milibar di Teluk King Sound, pesisir Tenggara Teluk Carpentaria, serta bagian barat Australia secara umum.

Sementara itu, arus penyeberangan di pintu masuk bagian barat Bali, yakni Pelabuhan Gilimanuk-Ketapang (Banyuwangi, Jawa Timur) tetap normal, namun dalam kondisi kewaspadaan tinggi.

Kepala Administrator Pelabuhan Gilimanuk, Dewa Kari, mengatakan arus penyeberangan Bali-Jawa dilayani 22 kapal masing-masing melayani 8-9 trip per hari. Menurut Kari, saat ini musim sepi penumpang, karena tidak bertepatan musim liburan sekolah dan liburan umum. Jalur Gilimanuk-Ketapang biasanya dipenuhi wisatawan yang ingin berlibur di Pulau Dewata.

Hal sama diungkapkan Kepala Seksi Sistem Data dan Informasi Stasiun Maritim Tanjung Priok Jakarta Sugarin.

"Gelombang tinggi di atas tiga meter di kawasan Jakarta hanya sampai Sabtu," katanya. Meskipun demikian, kewaspadaan datangnya rob di kawasan pesisir tetap patut dilakukan. (RAZ/BEN/GSA)

<http://m.kompas.com/index.php/news/read/data/2009.02.08.0134271>

BMG: Pulau Jawa akan Dilanda Puting Beliung

Selasa, 03 Februari 2004 | 20:37 WIB

TEMPO Interaktif, Jakarta: Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) memperkirakan satu atau dua hari ini seluruh Pulau Jawa secara merata akan ditimpa hujan lebat, petir, dan angin puting beliung. "Persis di atas Jawa hingga Nusa Tenggara Timur akan ada daerah pertemuan angin yang mengakibatkan distribusi awan full, memenuhi wilayah tadi," kata Ahmad Zakir, Kepala BMG, kepada Tempo News Room, melalui telepon seluler di Jakarta, Selasa (3/2) petang.

Kondisi itu menyebabkan suasana gelap dan jarak pandang pun menjadi pendek. Akibatnya aktivitas di darat, laut, dan udara, akan sangat terganggu. Menurut Zakir, kondisi ini amat berbahaya bagi mereka yang melakukan aktivitas di darat, udara, dan di laut, yakni nelayan.

Kecepatan angin yang terjadi dalam kondisi ini, kata Zakir, bisa mencapai **25 knott** atau **47 km per jam**. Memang, lanjut dia, kecepatan itu tidak berlangsung tiap hari. Namun diperkirakan rata-rata masih tetap tinggi, yakni di bawah **25 knott** atau sekitar **36 km per jam**.

Besarnya kecepatan angin juga membuat tinggi gelombang, terutama di laut Pantura juga meningkat menjadi satu hingga 1,5 meter. Zakir menyarankan para nelayan menunda aktivitasnya melaut dalam kondisi itu karena dinilai amat berbahaya. Apalagi tingginya gelombang disertai angin kencang, curah hujan tinggi, dan pendeknya jarak pandang.

Zakir juga mengimbau kota-kota di Pantura mewaspadaai angin kencang dan curah hujan tinggi yang dapat menyebabkan banjir dan patahnya pepohonan seperti yang terjadi di Jakarta, Jumat pekan lalu. "Daerah-daerah yang banyak pohon itu sebaiknya dirapikan, demikian pula daerah yang rawan longsor sebaiknya dihindari karena curah hujan akan lama," kata dia.

Zakir mengatakan, angin puting beliung ini berbeda dengan badai Linda yang melanda Jakarta, pekan lalu itu. Badai Linda, kata dia, berbeda dengan angin puting itu karena itu adalah badai tropis yang terjadi di lautan. Lagipula badai itu sudah berlalu dan bila masih ada pun, itu masih jauh. "Masih jauh di selatan Australia," kata dia.

Deddy Sinaga-Tempo News Room

http://www.tempointeraktif.com/hg/nasional/2004/02/03/brk_20040203-38_id.html

HADAPI ANGIN KENCANG
Pemprov DKI Harus Serius Lakukan Pemangkasan Pohon
Selasa, 6 Maret 2007

JAKARTA (Suara Karya): Aparat Pemprov DKI Jakarta harus serius melakukan pemangkasan pohon untuk mencegah jatuhnya korban akibat tumbangnya pohon atau patahnya dahan dan ranting pada musim angin kencang sekarang ini.

Warga jangan sampai dibuat bingung atau repot menghadapi masalah terkait pemangkasan ini. Pasalnya, imbauan Gubernur DKI Jakarta, Sutiyoso, agar warga juga melakukan pemangkasan terhadap ratusan pohon yang terdapat di DKI Jakarta justru menimbulkan kekhawatiran terkena teguran aparat.

"Saya khawatir ditegur karena sebelumnya kenalan saya ada yang memotong dahan pohon di depan rumahnya, tetapi malah kena teguran," kata seorang warga Pondok Indah, Jakarta Selatan, di Jakarta, Senin. Padahal, sebelumnya, Jumat (2/3), Sutiyoso telah memerintahkan jajarannya untuk memangkas ratusan pohon yang terdapat di Ibu Kota. Tetapi karena jumlahnya banyak, ia mengimbau peran serta masyarakat untuk ikut membantu.

Imbauan itu tercetus menyusul banyaknya pohon tumbang akibat hujan disertai angin kencang di Jakarta dalam beberapa hari terakhir. Data dari Traffic Management Control Polda Metro Jaya menunjukkan, dari Kamis (1/3) hingga Minggu (4/3) terdapat sekitar 20 pohon besar yang tumbang, menyebabkan satu orang tewas dan sedikitnya tiga kendaraan tertimpa hingga rusak. Warga Pondok Indah tersebut mengusulkan agar imbauan gubernur disosialisasikan secara luas dan intensif serta resmi. "Kalau perlu di media massa," katanya. Di sisi lain, warga itu minta supaya kalau Pemda memutuskan untuk menanam pepohonan menggunakan jenis pohon yang kuat dan tidak mudah tumbang bila terkena angin kencang.

Indra, warga lainnya di daerah Pondok Pinang, Jakarta Selatan, mengatakan, pemangkasan lebih baik dilakukan petugas pemda sehingga warga tidak mungkin melakukan pelanggaran.

Seperti diketahui, dua hari terakhir sejumlah pohon di wilayah Pondok Indah, Jakarta Selatan, tumbang akibat hujan angin yang bertiup cukup kencang. Tumbangnya pepohonan tersebut sempat memacetkan lalu lintas dan menyebabkan kendaraan yang melewati ruas jalan Metro Pondok Indah dialihkan ke Pondok Pinang.

Di bagian lain, Kepala Subbidang Informasi Meteorologi Publik BMG, Achmad Zakir, menerangkan, angin kencang akan terus bertiup di Jakarta hingga 8 Maret 2007. Kecepatannya diperkirakan berkisar antara **15 sampai 20 knot**. "Untuk sementara diperkirakan akan berlangsung hingga 8 Maret," katanya. Fenomena angin kencang ini merupakan dampak dari angin barat.

Menurut pantauan Suara Karya pada Senin kemarin, dimulai sekitar pukul 13.00, sebagian besar wilayah Ibu Kota diguyur hujan lebat disertai angin kencang. Akibatnya, banyak cabang dan ranting-ranting pohon yang patah. Keadaan ini sempat membuat kemacetan. Seperti yang terlihat di Jalan Casablanca, Jakarta Selatan, antrean mobil yang akan melintas di jalan itu sangat panjang. Kendaraan bergerak perlahan-lahan menghindari patahan-patahan ranting yang bergeletakan di jalan.

Sementara itu, akibat angin kencang yang berembus satu pekan terakhir, jadwal pelayaran di Selat Sunda, Banten, tertunda. BMG Serang mengatakan, kecepatan angin di tengah laut mencapai **14 hingga 15 knot per jam**. "Hal ini tentu saja sangat berbahaya bagi kapal penyeberangan, terutama jenis kapal cepat dan kapal nelayan. Meski demikian, untuk jenis kapal yang lebih besar, seperti kapal feri (roro--Red) dalam melakukan pelayaran perlu ekstrahati-hati," kata petugas Bagian Observer BMG Serang, Wawan, kepada Suara Karya.

Lebih lanjut Wawan menjelaskan, kecepatan angin di daratan jauh lebih rendah dibanding di tengah laut, yakni sekitar **11 konot per jam**. Tinggi ombak di laut Banten dan Selat Sunda saat ini mencapai 1 hingga 5 meter. (Budi Seno/Wisnu)

<http://www.suarakarya-online.com/news.html?id=167941>

Tanda-tanda Angin Puting Beliung

Minggu, 18/02/2007 19:10 WIB

Nurvita Indarini - detikNews

Yogyakarta - Angin puting beliung memang terjadi secara tiba-tiba. Sifatnya pun lokal, dan hanya berlangsung beberapa menit. Namun ada tanda-tanda alam sebelum angin kencang ini bertiup. Demikian disampaikan Kepala Seksi Data dan Informasi BMG Yogyakarta Tiar Prasetya saat dihubungi detikcom. Minggu (18/2/2007) pukul 18.30 WIB. Tanda-tanda alam yang terjadi sebelum angin puting beliung datang antara lain, dari pagi hingga malam terasa panas. Di atas pukul 10.00 WIB, terdapat awan cumulusnimbus atau awan cb. "Itu adalah awan putih yang bergulung-gulung, tergolong awan rendah, dan dalam beberapa menit langsung berubah abu-abu," jelas Tiar. Menurutnya, saat awan itu berubah warna, angin sudah mulai bertiup cukup kencang. Meski tidak selalu, namun terkadang petir pun turut menyertai datangnya angin ini. "Angin ini bisa menghantam rumah semi permanen, menerbangkan atap rumah, dan juga pohon. Jadi hati-hati dengan pohon tua, karena angin ini memutar dan arahnya vertikal sehingga bisa merobohkan," bebernya. Ketika beberapa wilayah Yogya diamuk angin puting beliung pada pukul 17.00 WIB, BMG Yogya tidak mendeteksi adanya angin tersebut. Data BMG hanya menangkap adanya angin berkekuatan sekitar **5 knot**. Karena itu, BMG Yogya belum bisa memastikan kecepatan dan diameter angin yang telah mengangetkan warga tersebut. (nvt/nrl)

<http://www.detiknews.com/index.php/detik.read/tahun/2007/bulan/02/tgl/18/time/191024/idnews/743475/idkanal/10>

Angin Kencang Melanda Batam

Kamis, 01 Mei 2008

Written by Tribun Batam

BATAM, TRIBUN - Batam terancam angin kencang. Satelit Nation Oceanography Atmospheric Administration (NOAA)- 18, Stasiun Meteorologi Hang Nadim Badan Otorita Batam menangkap dua titik tekanan rendah yang berpotensi menimbulkan badai. Titik pertama terlihat di sekitaran perairan Natuna dan titik kedua telah membentuk Typhoon Nargis yang di Barat Laut Sumatera.

Menurut Yayat Hidayat Kepala Kelompok Prakirawan Stasiun Meteorologi Hang Nadim Batam, munculnya tekanan rendah yang terjadi di dua titik berbeda ini, akan berdampak dengan timbulnya angin kencang di daerah sekitarnya. Walau letak Pulau Batam jauh dari kedua titik, pengaruh tetap dirasakan. Kedua titik tekanan rendah tersebut, pertama perairan dekat Pulau Ranai Natuna dan kedua Barat laut Sumatera ini, tepatnya di perairan India dan Myanmar.

“Angin kencang akan dirasakan warga Batam satu hingga dua hari ke depan. Potensi angin kencang mengarah ke badai bisa saja terjadi, namun cenderung berkurang. Karena, pola pergerakan angin badai atau Typhoon itu cenderung menjauh dari garis khatulistiwa, dan dengan sendirinya akan menghilang di daratan. Kita mengingatkan agar masyarakat di pesisir pantai, terutama nelayan agar berhati-hati saja, karena angin kencang ini terjadi mulai siang hingga malam,” ujar Yayat Hidayat, Kamis (1/5) di Bandara Hang Nadim.

Ditambahkan, potensi angin kencang ini tentu akan mempengaruhi pergerakan awan. Otomatis, selama angin kencang awan tebal tidak akan terjadi, dampaknya potensi hujan tidak akan terjadi. Namun, seiring kondisi tidak berawan ini akan menimbulkan panas terik atau suhu udara panas.

Yayat menjelaskan juga, memasuki bulan Mei ini, intensitas hujan di wilayah Batam dan sekitarnya cenderung tinggi dibandingkan bulan April kemarin. Potensi hujannya masih bersifat lokal. “Kalau melihat siklus alam yang telah kami data dalam beberapa tahun terakhir, Mei ini intensitas hujan lebih banyak terjadi, perkiraan kami dalam seminggu lebih sering hujan dari pada tidaknya,” jelasnya.

Dalam pantauan BMG, kecepatan angin di Wilayah Kepri **20-30 kilometer perjam**. Sedangkan, ketinggian ombak di Perairan Natuna hanya dua meter, dan untuk di pulau-pulau lainnya Batam dan Bintan satu meter.(ded)

http://www.tribunbatam.co.id/index.php?option=com_content&task=view&id=6935&Itemid=1106

Waspada Angin Kencang di Solo
Laporan Wartawan Kompas Agustina Liliarsari
Kamis, 04 Januari 2007

SOLO, KOMPAS - Badan Meteorologi dan Geofisika yang melaporkan badai tropis yang membentuk pusaran angin di Samudra Hindia kemungkinan besar akan segera berakhir. Namun demikian, warga di Solo diharapkan tetap mewaspada angin kencang yang masih terjadi akibat masih tersisanya bibit siklon yang tengah bergeser ke arah selatan wilayah Indonesia.

Kepala Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat (Kesbanglinmas) Pemerintah Kota Solo Joko Pangarso di Solo, Kamis (4/1) mengatakan berdasarkan laporan yang diperoleh dari BMG Semarang, angin kencang masih terjadi di wilayah Solo.

Berdasarkan data dari BMG Semarang, kecepatan angin pada Jumat (5/1) diperkirakan **30 kilometer (km) per jam** atau lebih lambat dari kemarin (Kamis, 4/1) yang **45 km per jam**. Arah angin tersebut menuju ke barat hingga barat daya. Adapun curah hujan pada Jumat (5/1) masih normal yakni berkisar 200 - 250 milimeter per detik dengan tingkat kelembaban mencapai 63 - 92 persen.

Untuk mengantisipasi angin kencang yang masih terjadi, menurut Joko, Kesbanglinmas Kota Solo beserta semua pihak yang tergabung dalam satuan koordinasi pelaksana penanggulangan bencana (satkorlak pb) telah sepakat untuk menebangi batang-batang pohon yang umurnya sudah tua. Batang-batang pohon itu, dinilai dapat membahayakan masyarakat sekitarnya apabila terjadi angin kencang karena mudah patah.

Tidak hanya itu, reklame non permanen yang hanya menggunakan bambu sangat rawan roboh terkena angin kencang, untuk itu ditertibkan.

Joko menambahkan, untuk mengantisipasi banjir, Pemkot Solo menyiapkan petugas piket yang memantau setiap pintu air. Terdapat 24 pintu air yang tersebar di tujuh lokasi. Untuk mengantisipasi melubernya air di sekitar pintu air, disediakan 16 pompa air yang ada di pintu air Demangan, Gandekan Tengen, Joyotaken, Kali Jenes atau Kedung Lumbu, Tipes, Viadug, dan Pucang Sawit.

Secara terpisah General Manager Angkasa Pura I Cabang Bandara Adi Sumarmo Surakarta Andri Iskandar menyatakan kurang baiknya cuaca akhir-akhir ini, belum mengganggu jadwal penerbangan di Bandara Adi Sumarmo.

<http://www2.kompas.com/ver1/Nusantara/0701/04/190618.htm>

Ratusan Ha Sawah Terintrusi Air Laut

2008-12-15

[PEKALONGAN] Musim hujan dan rob yang datang bersamaan di Kota Pekalongan, Jawa Tengah (Jateng), mengakibatkan ratusan hektare (ha) lahan sawah dan lahan pertanian, terintrusi atau terkena rembesan air laut, sehingga lahan tersebut tak bisa ditanami padi dan palawija karena kandungan garamnya cukup tinggi.

"Sudah ratusan ha lahan pertanian di pantura Pekalongan itu telantar sejak beberapa tahun lalu, akibat intrusi," kata Koordinator Penyuluh Pertanian Dinas Pertanian Peternakan dan Kelautan (DPPK) Kota Pekalongan, Pramono, di Pekalongan, Senin (15/12) pagi.

Petani yang kreatif mengubah lahan pertanian yang terintrusi itu menjadi tambak ikan. Sehingga, lahan tersebut bisa produktif. Salah satu lokasi lahan pertanian yang diubah menjadi tambak ikan berada di Desa Degayu, Kecamatan Pekalongan Utara itu kini dijadikan lahan percontohan.

"Kebanyakan petani bertambak ikan patin yang sedang laku di pasaran. Pada musim hujan sejak November lalu, sangat baik untuk budi daya ikan patin di tambak, karena pasokan air tawar dari air hujan cukup," katanya.

Budi daya tambak ikan patin, harus diperhitungkan benar setelah April dan sebelum September. Mengingat masa itu merupakan waktu yang tidak cocok untuk bertambak ikan patin, karena kemarau. "Hal inilah yang perlu diperhatikan petani, tidak boleh asal-asalan membuka tambak udang," katanya.

Jadi, petani tak perlu bernafsu bertambak ikan patin pada musim kemarau. Namun, pada saat puncak musim hujan juga mengkhawatirkan bila sampai terjadi banjir, tambahannya.

Petugas teknik dari Lokariset Badan Riset Kelautan dan Perikanan (BRKP), Sularto mengingatkan, lahan tidur akibat terintrusi air laut, sebelum dijadikan tambak harus dibenahi dan ditata dulu infrastrukturnya. Debit air tawar juga harus mendapat perhatian khusus setelah terkena rem- besan air rob. Pembuatan kolamnya juga harus lebih dalam, agar bisa mengurangi kadar garam dalam tanah dan air. Sehingga, dapat menghasilkan produksi ikan yang lebih baik.

Gelombang Tinggi

Kondisi perairan laut selatan Jawa Tengah (Jateng), khususnya wilayah Cilacap dan Kebumen, dalam sepekan terakhir hingga sepekan ke depan masih membahayakan bagi pelayaran para nelayan yang menggunakan perahu kecil. Para nelayan diimbau berhati-hati, kalau bisa untuk sementara tidak melaut.

"Saat ini sampai sepekan ke depan, ketinggian ombak atau gelombang di Samudra Hindia mencapai 2,5 meter lebih. Sehingga, cukup membahayakan bagi perahu kecil," kata prakirawan cuaca di Stasiun Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) Cilacap, Teguh Wardoyo, Minggu (14/12), di Cilacap.

Ketinggian gelombang di Pantai Cilacap dan Kebumen sudah mulai turun pada kisaran 1,7 meter hingga 2 meter. Ketinggian gelombang di pantai ini juga membahayakan bagi anak-anak yang bermain

di pantai. Seiring dengan itu, kecepatan angin di wilayah pantai berkisar antara **20-30 kilometer per jam**, bertiup dari arah barat hingga barat daya, tambahannya.

Sedang angin di tengah Samudra Hindia, bertiup dari arah selatan hingga barat dengan kecepatan **25-35 km/jam** atau lima kilometer lebih cepat dari kecepatan angin di pantai.

Dikatakan, cuaca di daratan masih berpeluang untuk turun hujan sampai akhir Desember dengan intensitas ringan hingga sedang. Peluang hujan terjadi pada pagi dan malam hari dengan curah hujan sekitar 20-50 milimeter. Pada akhir Desember sampai Januari, intensitas hujan cukup tinggi dan berpeluang terjadinya banjir.

Dengan adanya prakiraan kondisi cuaca tersebut, pihak BMG Cilacap telah menginformasikan kepada para nelayan dan para pengguna jasa kelautan agar mereka meningkatkan kewaspadaan. BMG mengirimkan data prakiraan cuaca kepada media massa, agar ikut menyebarkan informasi prakiraan cuaca tersebut. [WMO/ 143/080/152/148/149]

<http://www.suarapembaruan.com/index.php?modul=news&detail=true&id=2495>

Muncul Bibit Badai Baru di Barat Laut Australia

Kamis, 11 Januari 2007

Semarang, CyberNews. Satelit cuaca BMG, Kamis (11/1) kembali mendeteksi tekanan rendah yang merupakan bibit badai baru di barat laut Australia. Kondisi tersebut diperkirakan bakal mempengaruhi cuaca di Indonesia, terutama Jawa.

Penjelasan tersebut disampaikan Priyono, staf data stasiun Meteorologi A Yani Semarang. Pada citra satelit, tekanan udara rendah tersebut terlihat dengan munculnya gumpalan-gumpalan awan putih di lokasi tersebut. "Pada saat-saat semacam itu, cuaca di sana biasanya buruk dan perlu dihindari nelayan atau penerbang," kata dia.

Menurutnya, munculnya tekanan rendah tersebut bisa mempengaruhi cuaca di Jateng, termasuk angin. Secara umum untuk wilayah Jateng, angin bertiup dari arah Barat daya hingga Barat laut dengan kecepatan **5 - 35 km/jam**.

Pola aliran udara tersebut juga mempengaruhi kondisi cuaca di berbagai kota. Untuk Kota Semarang, Kamis (12/2) hari ini diperkirakan akan berawan hingga berawan banyak. Angin di kota Atlas ini bertiup dari arah barat hingga utara, dengan kecepatan **5 km/jam sampai 30 km / jam**.

Hujan juga mungkin turun di kota ini, namun hanya bersifat lokal akibat penguapan di laut Jawa. Suhu udara diperkirakan berkisar 25 derajat celsius hingga 32 derajat celsius. Sedangkan kelembapan udara, berkisar antara 54% - 90%.

Untuk Surakarta dan sekitarnya, kondisi cuaca hari ini diperkirakan berawan hingga berawan banyak. Angin cenderung bertiup dari barat daya hingga barat laut dengan kecepatan 5 km / jam sampai 30 km / jam. Suhu berkisar antara 24 derajat celsius hingga 32 derajat celsius, dan kelembapan udara 52% - 90%.

DIY juga diperkirakan berawan hingga berawan banyak. Angin bertiup dari arah barat hingga barat laut, dengan kecepatan **5 km / jam sampai 35 km / jam**. Suhu untuk wilayah ini berkisar 24 derajat celsius sampai 32 derajat celsius, dan kelembapan udara 58 % sampai 92 %.

Kota Tegal dan sekitarnya, hari ini juga diperkirakan akan berawan hingga berawan banyak. Hujan ringan juga diperkirakan juga bakal tumpah di kawasan itu. Angin cenderung bertiup dari barat daya hingga barat laut dengan kecepatan **5 km / jam sampai 30 km/jam**. Suhu diperkirakan mencapai 25 derajat celsius hingga 32 derajat celsius dan kelembapan udara 62 % sampai 92 %.

Kondisi hampir serupa juga diperkirakan bakal terjadi Cilacap dan Banyumas. Hanya saja kelembapan udara di kedua wilayah ini agak berbeda, yakni berkisar 59 % sampai 92 %. "Untuk wilayah Cilacap dan Banyumas, juga ada kemungkinan bakal turun hujan lokal," kata dia.

(purwoko adiseno/cn05)

<http://www.suaramerdeka.com/cybernews/harian/0701/11/dar5.htm>

Lampiran

Kecepatan Angin			Besaran Tekanan	
Knot	Km/jam	m/det	kgf/m ²	Pa
0	0.00	0.00	0.00	0.00
5	9.26	2.57	0.41	4.06
10	18.52	5.14	1.65	16.22
15	27.78	7.72	3.72	36.50
20	37.04	10.29	6.62	64.88
25	46.30	12.86	10.34	101.38
30	55.56	15.43	14.89	145.99
35	64.82	18.01	20.26	198.71
40	74.08	20.58	26.47	259.54
45	83.34	23.15	33.50	328.48
50	92.60	25.72	41.35	405.53
55	101.86	28.29	50.04	490.69
60	111.12	30.87	59.55	583.96

* berdasarkan PPIUG-1983, $p = V^2/16$

